

**PENGUATAN SPIRITUALITAS DAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI
PROGRAM “SEMARAK ANAK SHALEH**

**STRENGTHENING CHILDREN’S SPIRITUALITY AND SELF-CONFIDENCE
THROUGH THE “SEMARAK ANAK SHALEH” PROGRAM**

**Sahrul Ariansyah^{1*}, Muhammad Aidil², Rahmat Hidayat³,
A. Muhammad Alfaridzi Akbar⁴, Alifian Rizqy Saputra⁵,
Alfina Damayanti⁶, Syarlah Nur Maulana⁷, Dwi Syahrani⁸**

^{1*2345678} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
sahrulariansyah28@gmail.com

Abstrak: Program “Semarak Anak Shaleh” merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas dan rasa percaya diri anak-anak melalui pembinaan dan perlombaan keagamaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pembinaan langsung, latihan rutin, pendampingan peserta, serta pelaksanaan lomba islami seperti *adzan*, hafalan doa harian, surah pendek, dan mewarnai islami. Program dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak sebagai peserta utama serta didukung oleh pihak masjid, *ustadz/ustadzah*, dan masyarakat setempat. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan, bertambahnya keberanian tampil di depan umum, serta meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi keislaman yang diberikan. Selain itu, program ini juga menjadi sarana pembentukan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar agama sejak dini.

Kata Kunci: Spiritualitas, Pembinaan Keagamaan, Pengabdian Masyarakat

Abstract: The “Semarak Anak Shaleh” program is a community service initiative aimed at enhancing children’s spirituality and self-confidence through religious guidance and competitions. The program is carried out through direct mentoring, regular practice sessions, participant support, and Islamic competitions such as the *adhan*, recitation of daily prayers, short surahs, and Islamic coloring contests. The program involves children as the primary participants and is supported by local mosques, religious instructors, and the local community. The results of the program demonstrate an increase in the children’s enthusiasm for participating in religious activities, greater confidence in public speaking, and a deeper understanding of the Islamic material presented. Additionally, this program serves as a means of fostering positive character traits such as discipline, responsibility, and a passion for learning about religion from an early age.

Keywords: Spirituality, Religious Education, Community Service

Article History:

Received	Revised	Published
20 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi nyata kepada lingkungan sekitar. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah “Semarak Anak Shaleh”, yaitu program pembinaan dan perlombaan keagamaan bagi anak-anak.

Kegiatan Semarak Anak Sholeh dilaksanakan di Desa Salobukkang, dengan pusat kegiatan di Masjid Miftahul Khaer Monritoko. Desa Salobukkang merupakan lingkungan

masyarakat yang masih menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial, sehingga program pembinaan spiritual dan perlombaan islami bagi anak-anak dapat dilaksanakan dengan dukungan masyarakat setempat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil observasi lapangan yang menunjukkan adanya kebutuhan penguatan pendidikan agama bagi anak-anak usia sekolah dasar sekaligus potensi partisipasi aktif dari pengurus masjid, orang tua dan tokoh masyarakat dalam mendukung keberlangsungan kegiatan.

Program ini dilatar belakangi oleh pentingnya pembinaan spiritualitas dan karakter anak sejak dini. Di era modern saat ini, anak-anak membutuhkan wadah positif yang dapat membantu mereka memahami nilai-nilai keagamaan sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, kegiatan pembinaan dan perlombaan islami menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut.

Sasaran Program Semarak Anak Sholeh adalah anak-anak usia sekolah dasar dan madrasah *ibtidaiyah* (SD/MI) yang berada di Desa Salobukkang. Program ini diikuti oleh sekitar 30 peserta yang berasal dari beberapa sekolah di wilayah tersebut, yaitu SD Negeri 11 Salobukkang, SD Negeri 04 Salobukkang, dan SD Negeri 14 Salobukkang. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pentingnya pembinaan karakter, spiritualitas, dan kepercayaan diri sejak usia dini sebagai fondasi dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia. Melalui keterlibatan peserta dari berbagai sekolah, program ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak anak serta menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, keterampilan ibadah, kreativitas, dan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan yang positif dan edukatif.

Melalui program ini, peserta diberikan pembinaan terlebih dahulu sebelum mengikuti perlombaan. Kegiatan pembinaan dilakukan secara bertahap agar peserta lebih siap dan mampu menampilkan kemampuan terbaiknya. Pembinaan meliputi latihan *adzan*, hafalan doa-doa harian, hafalan surah-surah pendek, serta pendampingan dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah yang benar. Metode yang digunakan berupa bimbingan langsung, praktik, pendampingan intensif, dan permainan edukatif yang disesuaikan dengan usia peserta sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain bertujuan meningkatkan kemampuan keagamaan, pembinaan ini juga diarahkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian tampil di depan umum, serta membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak-anak. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, peserta menjadi lebih siap mengikuti perlombaan sekaligus memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pengabdian

1. Meningkatkan spiritualitas dan pemahaman keagamaan anak-anak.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian tampil di depan umum.
3. Menciptakan kegiatan islami yang edukatif dan menyenangkan.
4. Menanamkan nilai disiplin dan semangat belajar agama sejak dini.

Metode

Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi dengan pihak masjid dan *ustadz/ustadzah*, pendataan peserta, pembinaan dan latihan rutin, serta pelaksanaan perlombaan islami. Pembinaan dilaksanakan pada malam hari antara Maghrib dan Isya, serta ditambah sesi sore hari setelah salat Ashar apabila waktu malam dirasa kurang.

Metode yang digunakan yaitu bimbingan langsung, praktik, pendampingan, dan

permainan edukatif agar peserta tidak mudah bosan selama proses pembinaan berlangsung. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Observasi Kebutuhan Masyarakat

Tahap awal program diawali dengan kegiatan observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Salobukkang. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial dan keagamaan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan anak-anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak di desa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan, namun masih memerlukan wadah yang dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang keislaman, seperti *adzan*, hafalan doa harian, hafalan surah pendek, serta keberanian tampil di depan umum. Selain itu, ditemukan bahwa kegiatan keagamaan yang bersifat edukatif dan kompetitif masih jarang dilaksanakan sehingga diperlukan program yang mampu meningkatkan semangat belajar agama sekaligus mengembangkan karakter positif anak.

2. Koordinasi dengan Aparat Desa dan Pengurus Masjid

Setelah memperoleh data hasil observasi, tim KKN melakukan koordinasi dengan aparat Desa Salobukkang, imam desa, pengurus Masjid Miftahul Khaer Monritoko, serta tokoh agama setempat. Koordinasi ini bertujuan untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan, menentukan lokasi dan waktu yang tepat, serta membangun kerja sama dalam mendukung kelancaran program. Pada tahap ini juga dilakukan pembahasan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan, kebutuhan sarana dan prasarana, pembagian tugas, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembinaan dan perlombaan. Dukungan dari aparat desa dan pengurus masjid menjadi faktor penting yang membantu keberhasilan program.

3. Pendataan Peserta

Tahap selanjutnya adalah pendataan peserta yang akan mengikuti program Semarak Anak Sholeh. Pendataan dilakukan dengan mendatangi sekolah-sekolah, TPA/TPQ, serta berkoordinasi dengan pengurus masjid dan menanyakan langsung kepada anak-anak apa keminatan cabang lomba yang diikuti. Data yang dikumpulkan meliputi nama peserta, usia, tingkat pendidikan, serta cabang lomba yang diminati. Pendataan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan, mempermudah penyusunan jadwal pembinaan, serta menentukan kebutuhan perlengkapan dan materi pembelajaran. Dari hasil pendataan diperoleh sekitar 30 peserta yang terdiri atas anak-anak usia sekolah dasar dan madrasah *ibtidaiyah*.

4. Pembinaan Peserta

Pembinaan merupakan tahap inti dalam program Semarak Anak Sholeh. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada malam hari antara waktu salat Maghrib dan Isya, serta ditambah sesi sore hari setelah salat Ashar apabila diperlukan. Materi pembinaan meliputi latihan adzan, hafalan doa-doa harian, hafalan surah-surah pendek, serta persiapan lomba mewarnai Islami. Metode pembinaan dilakukan melalui bimbingan langsung, praktik, pendampingan individual maupun kelompok, serta permainan edukatif untuk menjaga semangat dan fokus peserta. Selama proses pembinaan, mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping dan fasilitator yang membantu peserta memahami materi sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pembinaan dilakukan secara bertahap agar setiap peserta memiliki kesempatan untuk

mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensinya.

5. Pelaksanaan Lomba

Setelah seluruh rangkaian pembinaan selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba Semarak Anak Sholeh yang diselenggarakan di Masjid Miftahul Khaer Monritoko. Cabang lomba yang dipertandingkan meliputi lomba *adzan*, hafalan doa harian, hafalan surah pendek, dan mewarnai. Kegiatan berlangsung sesuai dengan susunan acara yang telah disepakati sebelumnya. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk menampilkan kemampuan terbaiknya di hadapan dewan juri dan masyarakat yang hadir. Selain menjadi sarana evaluasi hasil pembinaan, perlombaan juga bertujuan untuk melatih mental, keberanian, sportivitas, dan rasa percaya diri anak-anak dalam menunjukkan kemampuan yang dimiliki.

6. *Monitoring* dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah *monitoring* dan evaluasi program. *Monitoring* dilakukan selama proses pembinaan berlangsung dengan mengamati tingkat kehadiran, partisipasi, antusiasme, serta perkembangan kemampuan peserta. Sementara itu, evaluasi dilakukan setelah kegiatan lomba selesai melalui penilaian hasil penampilan peserta, diskusi bersama pengurus masjid, *ustadz/ustadzah*, serta refleksi tim KKN terhadap pelaksanaan program. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program Semarak Anak Sholeh mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, keterampilan ibadah, kreativitas, dan rasa percaya diri anak-anak. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan serta menyusun rekomendasi perbaikan agar program serupa dapat dilaksanakan dengan lebih baik dan berkelanjutan pada masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Program Semarak Anak Sholeh telah dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pembinaan dan perlombaan keagamaan yang melibatkan anak-anak usia sekolah dasar di Desa Salobukkang. Pelaksanaan program “Semarak Anak Sholeh” mendapat antusiasme yang baik dari peserta maupun masyarakat setempat. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam hafalan doa, surah pendek, dan pelaksanaan *adzan*. Selain itu, anak-anak menjadi lebih berani tampil di depan umum dan lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, hasil program ini dapat dikaji melalui beberapa aspek yang meliputi pelaksanaan pembinaan, pelaksanaan perlombaan, dampak terhadap spiritualitas dan kepercayaan diri anak, serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan

Pelaksanaan Lomba Semarak Anak Sholeh merupakan puncak dari rangkaian kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini mengadakan perlombaan dalam beberapa cabang, yaitu lomba *adzan*, hafalan doa-doa harian, hafalan surah pendek, dan mewarnai Islami. Pada lomba *adzan*, peserta dinilai berdasarkan ketepatan lafaz, *makharijul* huruf, *tajwid*, serta keindahan suara. Lomba hafalan doa-doa harian dan surah pendek menitikberatkan pada kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, serta penguasaan materi yang telah dipelajari selama pembinaan. Sementara itu, lomba mewarnai Islami bertujuan mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik anak melalui pewarnaan gambar bertema keislaman. Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari tokoh agama dan pihak yang berkompeten dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap cabang lomba. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi,

terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti setiap rangkaian acara, keberanian tampil di depan umum, serta kesungguhan dalam menampilkan kemampuan terbaik yang dimiliki. Antusiasme tersebut juga didukung oleh kehadiran orang tua dan masyarakat yang turut memberikan motivasi dan apresiasi kepada para peserta

Pelaksanaan Lomba Semarak Anak Sholeh

Pelaksanaan Lomba Semarak Anak Sholeh merupakan puncak dari rangkaian kegiatan pembinaan yang diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar. Cabang lomba yang dipertandingkan meliputi lomba *adzan*, hafalan doa-doa harian, hafalan surah pendek, dan mewarnai Islami. Lomba *adzan* bertujuan melatih kemampuan peserta dalam melafalkan *adzan* dengan baik dan benar, sedangkan lomba hafalan doa dan surah pendek ditujukan untuk mengukur pemahaman serta kemampuan menghafal materi keagamaan yang telah dipelajari selama pembinaan. Lomba mewarnai Islami diselenggarakan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak melalui gambar bertema keislaman. Seluruh penampilan peserta dinilai oleh dewan juri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada masing-masing cabang lomba, seperti ketepatan bacaan, kelancaran, penghayatan, dan kreativitas. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari semangat mereka mengikuti setiap perlombaan, keberanian tampil di depan umum, serta kesungguhan dalam menampilkan kemampuan terbaik yang dimiliki.

Dampak terhadap Kepercayaan Diri Anak

Program Semarak Anak Sholeh memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri anak-anak. Melalui kegiatan pembinaan dan perlombaan, peserta menjadi lebih berani tampil di depan umum untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki, baik dalam *adzan*, hafalan doa, maupun hafalan surah pendek. Kesempatan untuk tampil dan berkompetisi juga melatih kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri dengan lebih baik. Selain itu, suasana perlombaan yang positif dan edukatif menumbuhkan jiwa kompetitif yang sehat, sehingga anak-anak termotivasi untuk terus belajar, meningkatkan kemampuan, serta menghargai usaha dan prestasi diri maupun orang lain.

Dampak terhadap Masyarakat

Program Semarak Anak Sholeh tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Kegiatan ini mendorong meningkatnya partisipasi orang tua dalam mendampingi dan memotivasi anak-anak untuk mengikuti pembinaan serta perlombaan keagamaan. Selain itu, masjid semakin berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pembinaan karakter anak melalui berbagai kegiatan keislaman yang edukatif. Pelaksanaan program juga mempererat kerja sama antara masyarakat, pengurus masjid, dan mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan mendukung upaya pengembangan generasi muda yang berakhlak Islami.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembinaan pada malam hari, jarak lokasi pembinaan yang cukup jauh dari posko, serta peserta yang mudah bosan dan kurang fokus saat latihan. Untuk mengatasi hal tersebut, tim KKN menambah sesi pembinaan pada sore hari serta menggunakan metode yang lebih interaktif.

Faktor Pendukung dan Keberhasilan Program

Keberhasilan pelaksanaan Program Semarak Anak Sholeh didukung oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dukungan dari pengurus masjid menjadi faktor utama dalam penyediaan tempat, koordinasi kegiatan, serta pendampingan selama program berlangsung. Selain itu, aparat Desa Salobukkang turut memberikan dukungan melalui fasilitasi dan koordinasi dengan masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Antusiasme peserta yang tinggi juga menjadi modal penting dalam keberhasilan program, terlihat dari keaktifan mereka mengikuti pembinaan hingga pelaksanaan perlombaan. Dukungan orang tua dalam memberikan motivasi, mengarahkan, dan mendampingi anak-anak selama kegiatan turut meningkatkan partisipasi peserta. Di samping itu, kerja sama yang baik antar anggota tim KKN dalam pembagian tugas, pelaksanaan pembinaan, serta pengelolaan kegiatan memungkinkan seluruh rangkaian program terlaksana secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan Program Semarak Anak Sholeh terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi efektivitas kegiatan. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya waktu pembinaan pada malam hari antara salat Maghrib dan Isya, sehingga materi harus disampaikan secara singkat dan efisien. Selain itu, jarak lokasi pembinaan yang cukup jauh dari posko KKN menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam mengatur waktu dan mobilitas selama kegiatan berlangsung. Dari sisi peserta, beberapa anak masih mudah merasa bosan dan kehilangan fokus saat mengikuti pembinaan, terutama ketika kegiatan berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Kondisi ini menyebabkan proses penyampaian materi terkadang kurang optimal dan memerlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Di samping itu, pelaksanaan pembinaan juga cukup bergantung pada kehadiran dan pendampingan *ustadz/ustadzah* setempat karena mereka memiliki kedekatan serta pengaruh yang kuat dalam mengarahkan dan membimbing peserta selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan sehingga tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

Pelaksanaan program kerja juga terdapat beberapa kendala untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan Program Semarak Anak Sholeh, tim KKN menerapkan beberapa solusi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Keterbatasan waktu pembinaan pada malam hari diatasi dengan menambahkan sesi pembinaan pada sore hari setelah salat Ashar sehingga peserta memiliki waktu belajar yang lebih cukup dan materi dapat disampaikan secara lebih optimal. Selain itu, metode pembelajaran dibuat lebih interaktif melalui praktik langsung, permainan edukatif, dan *ice breaking* agar peserta tidak mudah bosan serta mampu mempertahankan fokus selama kegiatan berlangsung. Dari sisi pelaksanaan, pembagian tugas yang jelas di antara panitia dan anggota tim KKN dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kerja serta memastikan setiap rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana. Tim KKN juga menjalin kolaborasi yang baik dengan *ustadz/ustadzah* setempat dalam proses pembinaan dan pendampingan peserta, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lebih terarah dan tujuan program dalam meningkatkan pemahaman keagamaan serta kepercayaan diri anak-anak dapat tercapai secara maksimal.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Semarak Anak Shaleh

Kesimpulan

Program Semarak Anak Shaleh berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan spiritualitas dan rasa percaya diri anak-anak di Desa Salobukkang. Melalui rangkaian kegiatan pembinaan dan perlombaan Islami, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai *adzan*, doa-doa harian, dan surah-surah pendek, tetapi juga mengembangkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, sportivitas, dan semangat belajar agama. Kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap mampu meningkatkan keberanian anak-anak untuk tampil di depan umum, mengekspresikan kemampuan yang dimiliki, serta berinteraksi dengan lebih percaya diri. Selain memberikan manfaat bagi peserta, program ini juga mendorong keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan anak serta memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pembinaan generasi muda. Dengan dukungan pengurus masjid, aparat desa, dan masyarakat setempat,

program Semarak Anak Shaleh menjadi salah satu bentuk pengabdian yang efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak Islami, percaya diri, dan memiliki kepedulian terhadap kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, program serupa perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak anak dan memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Semarak Anak Shaleh dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kepala Desa Salobukkang, beserta seluruh aparat desa yang telah memberikan dukungan, izin, serta fasilitas selama pelaksanaan program. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Selain itu, terima kasih kepada pengurus Masjid Miftahul Khaer Monritoko, imam desa, *ustadz/ustadzah*, tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua peserta, serta seluruh masyarakat Desa Salobukkang yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan penuh dalam menyukseskan kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh peserta Semarak Anak Shaleh dan rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang terlibat.

Referensi

- Aini, N., & Fitriani, R. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–156.
- Yusuf, S. (2020). Psikologi perkembangan anak dan remaja. PT Remaja Rosdakarya.
- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31.
- Darmadi, H. (2018). Optimalisasi strategi pembelajaran. Guepedia.
- Hidayatullah, F. (2017). Pendidikan karakter: Membangun peradaban bangsa. Yuma Pustaka.
- Majid, A., & Andayani, D. (2017). Pendidikan karakter perspektif Islam. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). Manajemen pendidikan karakter. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2018). Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45–53.
- UIN Alauddin Makassar. 2018. Pedoman Penulisan KTI UIN Alauddin Makassar. Makassar: Alauddin Press.

Wulandari, Ceni Eka Putri dkk. 2020. Dampak Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. Wibowo, A. (2017). Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban. Pustaka Pelajar.

Zubaedi. (2017). Pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Kencana.